

ABSTRAK

Hubungan Resiliensi dengan Kualitas Hidup Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

Ni Kadek Emma Purnamitha Apsari¹ Ni Luh Gede Intan Saraswati² Ni Nyoman Gunahariati³

¹²Program Studi Keperawatan STIKES Wira Medika Bali ³RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah

Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani hemodialisis mengalami berbagai perubahan yang dapat menurunkan kualitas hidup. Salah satu faktor psikologis yang berperan dalam membantu pasien beradaptasi terhadap kondisi penyakitnya adalah resiliensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSUP Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 86 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data resiliensi dikumpulkan menggunakan kuesioner *Connor-Davidson Resilience Scale 25* (CD-RISC 25), sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan *Kidney Disease Quality of Life-36* (KDQoL-36). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki resiliensi tinggi (57%) dan kualitas hidup sedang (59,3%). Hasil analisa data menunjukkan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi 0,578 yang berarti terdapat hubungan bermakna antara resiliensi dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani HD dengan kekuatan sedang dan berarah positif. Resiliensi merupakan faktor penting yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Pasien dengan resiliensi tinggi cenderung mampu menerima kondisi, mengelola stress, menggunakan coping adaptif, serta beradaptasi dengan terapi hemodialisis sehingga kualitas hidupnya lebih baik. Upaya peningkatan resiliensi perlu menjadi bagian dari pelayanan keperawatan untuk mendukung kualitas hidup pasien.

Kata kunci: resiliensi, kualitas hidup, hemodialisis

ABSTRACT

The Relationship between Resilience and Quality of Life in Patients with Chronic Kidney Disease Undergoing Hemodialysis at Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Hospital

Ni Kadek Emma Purnamitha Apsari¹ Ni Luh Gede Intan Saraswati² Ni Nyoman Gunahariati³

^{1,2}, STIKES Wira Medika Bali Nursing Study Program ³Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah Hospital

Patients with Chronic Kidney Disease (CKD) undergoing hemodialysis experience various changes that may reduce their quality of life. One of the psychological factors that plays an important role in helping patients adapt to their illness is resilience. This study aimed to determine the relationship between resilience and quality of life among CKD patients undergoing hemodialysis at Prof. Dr. I.G.N.G. Ngoerah General Hospital. This study employed a correlational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 86 respondents were selected using a purposive sampling technique. Resilience data were collected using the Connor-Davidson Resilience Scale 25 (CD-RISC 25), while quality of life was measured using the Kidney Disease Quality of Life-36 (KDQoL-36) questionnaire. Data were analyzed using the Spearman Rank correlation test. The results showed that the majority of respondents had high resilience (57%) and a moderate quality of life (59.3%). Data analysis revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), and a correlation coefficient of 0.578, indicating a statistically significant positive relationship of moderate strength between resilience and the quality of life of patients with CKD undergoing hemodialysis. Patients with high resilience tend to be better able to accept their condition, manage stress, use adaptive coping strategies, and adjust to hemodialysis therapy, resulting in a better quality of life. Efforts to enhance resilience should be incorporated into nursing care services to support and improve patients's quality of life.

Keywords: resilience, quality of life, hemodialysis